

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang berkembang di dunia. Dari tahun-ketahun negara Indonesia pasti mengalami perubahan dan perkembangan, perkembangan dinegara ini membuat negara Indonesia dapat mempertahankan serta menjaga dalam bidang ekonomi. Pembuktian bahwasanya negara Indonesia semakin berkembang adalah dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang mulai bermunculan, seperti perusahaan-perusahaan manufaktur yang merajalela. Selain itu perusahaan baru yang mulai bermunculan, perusahaan lamapun tidak kalah berkembangnya dengan perusahaan-perusahaan baru. Semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu berlomba-lomba mendapatkan aset perusahaan yang paling banyak. Semakin banyak aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka menandai bahwasanya perusahaan tersebut adalah perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik serta perusahaan yang bekerja dengan sehat. Dengan memiliki pandangan bahwa nilai perusahaan baik akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, itu lah mengapa perusahaan yang terdapat di negara Indonesia berlomba-lomba menjadi perusahaan yang unggul.

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang unggul serta perusahaan yang bersifat sehat pasti tidak mudah didapat oleh perusahaan-perusahaan yang ada di negara Indonesia. Tetapi, nilai perusahaan yang unggul dapat dilihat dari tata kelola perusahaan yang baik yaitu dengan menerapkan sistem Good Corporate Governance. Penerapan sistem Good corporate governance akan menambah nilai perusahaan dan menarik perhatian bagi pemegang saham dan investor. Good Corporate Governance merupakan salah satu kunci sukses untuk berkembang dalam waktu jangka panjang. Dengan menerapkan sistem Good Corporate Governance guna menjadikan perusahaan menjadi lebih baik dan memiliki kualitas

yang unggul. Tetapi, jika suatu perusahaan dalam penerapan sistem Good Corporate Governance kurang baik maka akan menimbulkan kekhawatiran bagi perusahaan bahkan menimbulkan krisis keuangan bagi suatu negara. Hal ini terjadi karena adanya campur tangan dari pemegang saham mayoritas dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan perusahaan sehingga membuat pengawasan publik sangat kurang. Maka, Good Corporate Governance (tata kelola perusahaan) yang baik sangat diperlukan didalam pengelolaan perusahaan guna memperbaiki atau meningkatkan citra perusahaan dan untuk dapat membantu negara Indonesia dalam meningkatkan dan mempertahankan perekonomian di Indonesia.

Perusahaan-perusahaan manufaktur yang ada di negara Indonesia adalah perusahaan yang wajib menerapkan PERMEN BUMN (Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara) Nomor: PER-01/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang didalamnya menggunakan atau memiliki prinsip-prinsip, yaitu: transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung jawaban (responsibility), kemandirian (independency) dan kewajaran (fairness). Dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance suatu perusahaan dapat mengendalikan atau mengelola sistem internal perusahaan yang memiliki tujuan utama yaitu untuk mengurangi serta mengelola risiko yang signifikan.

Good Corporate Governance yang di terapkan di perusahaanelain untuk menarik pemegang saham dan investor juga sebagai alat pedoman keberhasilan pada suatu perusahaan. Alat yang dimaksud adalah alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan sebagai landasan untuk menstabilkan nilai perusahaan. Pada situasi dimana perusahaan mencoba untuk menstabilkan nilai pada perusahaan, maka di dalam perusahaan tersebut membutuhkan kinerja serta kerja sama yang baik melalui hubungan mekanisme antara manajemen perusahaan, dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Penerapan Good Corporate Governance memiliki beberapa manfaat perusahaan dalam penerapannya, yaitu perusahaan yang memiliki sifat kerapian atau tertata secara rapi akan membuat kinerja perusahaan semakin meningkat, meminimalisir adanya penyalahgunaan wewenang, serta berhasil menekankan tingkat kepentingan pengambilan keputusan yang berjalan dengan baik.

Banyak para ahli atau para peneliti yang mendefinisikan mengenai Good Corporate Governance, seperti penelitian dari Purwani (2010) yang berpendapat bahwa Good Corporate Governance adalah suatu sistem tata kelola perusahaan sebagai alat pengendalian perusahaan dengan meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang memiliki kepentingan. Menurutnya, Good Corporate Governance juga sebagai alat untuk mengelola hubungan terikat dengan baik oleh perusahaan, yaitu diantaranya hubungan dengan pemegang saham, pengelola atau pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintahan, serta para pemegang kepentingan lain baik dari internal maupun eksternal. Sama halnya pendapat dari Melvina dan Mitha (2012) yang menjelaskan bahwa Good Corporate governance membantu mengendalikan operasional perusahaan atau pengelolaan perusahaan. Dengan penerapan Good Corporate Governance yang baik akan membantu operasional dalam meningkatkan efektifitas dari kinerja perusahaan itu sendiri.

Kinerja perusahaan menurut Rossi dan Rosinta (2013) adalah sebagai alat ukur, atau sebagai penentu ukuran-ukuran tertentu yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian menurut Maretha dan Anna (2013) yang meneliti mengenai hubungan antara Good Corporate Governance dengan kinerja perusahaan yang memiliki pengaruh positif. Rossi dan Rosinta (2013) didalam penelitiannya pun menghasilkan hasil yang sama hal dengan Maretha dan Anna (2013), bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dari beberapa penelitian tersebut bahwasanya perusahaan yang menerapkan Good Corporate Governance akan sangat

berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan yang dapat di lihat dari kinerja perusahaannya.

Kinerja perusahaan yang baik adalah faktor utama dari peningkatan Good Corporate Governance didalam suatu perusahaan. Kemudian, ada beberapa faktorlain yang dapat meningkatkan Good Corporate Governance yaitu seperti penelitian yang dilakukan oleh Febrianto (2013) meneliti dari sudut mekanisme pada Corporate Governance. Good Corporate Governance menurut Febrianto (2013) sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan yang berguna untuk memperbaiki atau meningkatkan dalam pengawasan dewan direksi, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Dari hasil yang di lakukannya menyatakan bahwa Corporate Governance memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Alfinur (2015) didalam penelitiannya menjelaskan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian Alfinur (2015) ini menjelaskan adanya pengaruh negatif dari penelitian kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh negatif ini di karenakan pada kinerja manajemen yang kurang optimal, sehingga belum mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Didalam nilai perusahaan pun terdapat kinerja keuangan perusahaan, hal ini di teliti oleh Jaya Laksana (2015) yang mengungkapkan bahwa pada dewan direksi, dewan komesaris dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan padaperusahaan dengan menggunakan konsep Good Corporate Governance. Tetapi, pada kepemilikan manajerial berpengaruh negative pada kinerja keuangan. Berdasarkan dari analisis tersebut maka dapat di simpulkan bahwa jumlah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja peusahaan, dewan komesaris independen mungkin di lakukan hanya untuk memenuhi regulasi saja dan tidak di maksud untuk mewujudkan Good Corporate Governance. Sama

halnya dari penelitian Like Monisa Wati (2012) yang menjelaskan bahwa dalam pengukuran kinerja keuangan adalah dengan menggunakan pengukuran ROE (Return On Equity) dan NPM (Net Profit Margin) dimana dari kedua pengukuran tersebut memiliki pengaruh yang positif, atau kata lain bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap terjadinya kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE dan NPM.

Abdul Hamid, Mukhlis Yunus dan Sulaiman (2015) menganalisis di dalam jurnalnya mengenai implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (akuntabilitas, kewajaran, transparansi, tanggung jawab dan kemandirian) yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai dan kinerja organisasi perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Intan Purnamasari dan Emile Satya Darma (2015), tentang loyalitas nasabah perusahaan perbankan yang menjelaskan tidak ada pengaruh positif signifikan dari prinsip-prinsip Good Corporate Governance terhadap loyalitas perusahaan untuk manajemen risiko yang ada di Good Corporate Governance, Yana Ayu Pradana dan Brady Rikumahu (2014) melakukan analisis tersebut dan mengemukakan hasil bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen risiko terhadap perwujudan Good Corporate Governance. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan manajemen risiko maka perwujudan Good Corporate Governance akan semakin baik.

Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Good Corporate Governance dianalisis oleh peneliti Dwi Sudaryati dan Yunita Eskadewi (2012) yang mengungkapkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara mekanisme pengelolaan Islam yang ada dengan tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility. Penelitian Marty Stubes dan Lisun (2015) yang menjelaskan bahwa adanya hubungan yang positif pada Corporate Governance dengan Corporate Social Responsibility, atau kata lain bahwa Good Corporate Governance yang baik akan mengarah pada Corporate Social Responsibility yang baik pula.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak yang meneliti penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Penelitian ini juga tidak jauh berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya menggunakan objek yang sama halnya dengan penelitian ini, yaitu perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah penelitian ini di fokuskan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2017 yang telah menerapkan Good Corporate Governance dengan menggunakan indeks yang di lambangkan oleh CGPI (Corporate Governance Perception Index).

Penelitian ini menguji pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance yang dilakukan oleh Perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2017 yang menerapkan Good Corporate Governance dalam peningkatan kinerja perusahaan yang dikelola.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka akan disajikan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Return On Equity (ROE)?
2. Bagaimana pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja pasar perusahaan dengan menggunakan rumus Q Rasio dari metode Tobin's Q?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian mengakui adanya keterbatasan kemampuan dalam melakukan penelitian ini, maka penelitian ini diberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan obyek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengukur kinerja perusahaan, penelitian hanya menggunakan ROE dan Tobin's Q.
3. Periode yang digunakan mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2017

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Return On Equity (ROE)
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja pasar perusahaan dengan menggunakan rumus Q Rasio dari metode Tobin's Q.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat memanfaatkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang baik dalam perusahaan .

2. Bagi akademik dan penelitian selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk para penelitian yang ingin meneliti lebih lanjut.

3. Bagi investor

Hasil ini harapkan dapat memberikan manfaat dalam mengambil kebijakan untuk membuat keputusan Investasi.